PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MATERI ISI KANDUNGAN SURAT AL-MA'UN MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CONCEPT MAPPING* DI KELAS V MI FATHUL ULUM JETIS MOJOKERTO

SKRIPSI

OLEH:

NAFISATUL UMAMI
D77214069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JANUARI 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nafisatul Umami
Nim	: D77214069
Jurusan/Program Studi	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 11 Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL 20
B93ECAEF874911058
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nafisatul Umami

Scanned by CamScanner

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nafisatul Umami ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 02 Februari 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mudhofir, M.Ag
NIP 196311161989031003

Penguji I,

Dr. Nur Wakhidah, M. Si
NIP 197212152002122002

Penguji II,

Drs, Nadlir, M. Pd. I
NIP 196807221996031002

Penguji III,

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP 197301020007011017

Penguji IV,

Taufik, M.Pd.I,
NIP 197302022007011040

Scanned by CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nafisatul Umami

Nim : D77214069

Judul :PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MATERI ISI KANDUNGAN SURAT AL-MA'UN MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CONCEPT MAPPING* DI KELAS V MI FATHUL ULUM JETIS MOJOKERTO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Januari 2018

pembimbing I

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP 19730102007011017

Pembimbing II

Taufik, M.Pd.I,
NIP 197302022007011040

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NAFISATUL UMAMI
NIM : D77214069
Fakultas/Jurusan : FTK / PGMI
E-mail address : Navisa.umami26@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MATERI ISI KANDUNGAN SURAT AL-MÁUN MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CONCEPT MAPPING DI KELAS V MI FATHUL ULUM JETIS MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 FEBRUARI 2018

Penulis

(NAFISATUL UMAMI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Nafisatul Umami. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Isi Kandungan Surat Al-Ma'un Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Mapping* di Kelas V Mi Fathul Ulum Jetis Mojokerto. Skripsi, Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Sulthon Mas'ud, S. Ag, M. Pd. I

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, *Concept Mapping*, Pemahaman.

Latar belakang penulisan ini adalah rendahnya pemahaman peserta didik pada pelajara Al-Qur'an Hadits Materi isi kandungan surat Al-Ma'un. Guru masih menggunakan metode yang konvensional yaitu ceramah pada mata pelajaran tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mengambil pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi isi kandungan surat Al-Ma'un.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Isi Kandungan Surat Al-Ma'un di Kelas V MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto?, (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Isi Kandungan Surat Al-Ma'un melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Mapping* di Kelas V MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto?.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan model *Kurt Lewin* yang terdiri dari 2 siklus dengan menggunakan 4 tahapan yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut:(1) Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping* berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tahap refleksi di setiap siklus. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peningkatan aktifitas guru dan aktifitas peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktifitas guru memperoleh nilai 69,7 dengan kategori cukup, kemudian pada pada siklus II meningkat menjadi 85,5 dengan kategori sangat baik. Sedangkan nilai aktifitas peserta didik pada siklus I yaitu 77,1 dengan kategori baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 97,9 dengan kategori sangat baik. (2) Peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi isi kandungan surat Al-Ma'un mendapatkan nilai rata-rata hasil tes pada siklus I 76,3, dengan kategori baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 86 dengan kategori sangat baik. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I mendapatkan 76,37%, dengan kategori baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 86,94% dengan kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI vi
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tindakan yang Diplih 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Lingkup Penelitian 8
F. Signifikasi Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI 11
   1. Pengertian Pembelajaran 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Halaman

2. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI 12
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI 13
4. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI 14
5. Materi Pembelajaran surat Al-Ma'un 14

B. Pembelajaran Kooperatif..... 17

C. *Concept Mapping*..... 20
1. Pengertian *Concept Mapping* 20
2. Tujuan Penerapan *Concept Mapping* 21
3. Langkah-Langkah Penerapan *Concept Mapping* 21
4. Kelebihan dan Kekurangan *Concept Mapping* 22

D. Hasil Belajar 23

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian..... 25
B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian..... 28
C. Variabel yang Diteliti..... 29
D. Rencana Tindakan..... 29
E. Data dan Cara Pengumpulannya 34
F. Teknik Analisis Data..... 37
G. Indikator Kinerja 39
H. Tim Peneliti dan Tugasnya..... 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan..... 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Halaman

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 69

B. Saran..... 70

DAFTAR PUSTAKA 72

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 74

RIWAYAT HIDUP 75

LAMPIRAN-LAMPIRAN 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah, dan berlangsung seumur hidup.Pendidikan formal maupun pendidikan informal merupakan sarana untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berguna untuk kehidupan di masa akan datang baik itu dunia kerja maupun hidup bermasyarakat.[1]

Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan yaitu sebagai sumber informasi dan fasilitator dalam pendidikan sertabertanggung jawab dalam setiap proses pembelajaran. Seorang pendidik senantiasa dituntut untuk profesional, aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, serta menguasai strategi maupun metode dalam mengajar agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik akan aktif saat pembelajaran ketika peserta didik menyukai dengan strategi atau metode yang digunakan guru saat proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik serta menjadi

[1]Roesminingsih & Lamijan Hadi Susarno, *Teori dan Praktek Pendidikan*, (Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya : Surabaya), 2011. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang dapat menghasilkan peserta didik lebih berkualitas dan berhasil.

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu terkait dengan peristiwa yang terjadi di masa lampau tentang keislaman dalam artian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selalu menghubungkan manfaat dari pembelajaran suatu materi yang disampaikan oleh guru dengan kehidupan peserta didik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Sehingga dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits diperlukan kerjasama yang baik antar peserta didik agar saling membantu temannya satu sama lain dalam memahami sebuah materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Ma'un di kelas V merupakan salah satu materi pokok yang harus tercapai tujuan pembelajarannya dengan baik secara maksimal. Materi tersebut dirasa sangat penting karena dalam kenyataanya peserta didik masih belum mengetahui tanggung jawab dan perbuatan yang harus diberikan kepada adik yatim maupun orang miskin, serta menjaga kewajiban sebagai umat Islam yakni salat 5 waktu.

Masalah yang dihadapi saat ini yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Haditsyang dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan karena sebagian besar materinya berupa hafalan-hafalan dan selalu terfokus pada aspek kognitifnya serta minim dalam pembentukan sikap dan keterampilan. Kemampuan guru dalam menyampaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi Al-Qur'an Hadits serta strategi yang digunakan saat proses pembelajaran dapat mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk menjadikan suatu materi pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi menarik dan mudah untuk dimengerti atau dipahami oleh peserta didik harus menggunakan sebuah metode dan strategi yang dapat diterapkan dalam proses belajara mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, agar pembelajaran menjadi inovatif.

Hasil observasi yang dilaksanakan peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadits yaitu pembelajaran di kelas V mata pelajaran Al-Qur'an Hadits belum pernah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping*, pembelajaran tersebut hanya digunakan pada mata pelajaran umum.Hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas V belum mencapai secara maksimal karena beberapa peserta didik kurang memperhatikan saat proses pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits ditekankan oleh guru pada keberhasilan membaca, karena membaca dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan faktor terpenting sebelum melanjutkan ke materi isi kandungan dan menerjemahkan ayat Al-Qur'an maupun hadits yang diajarkan. Hasil UTS Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas V MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto yaitu 8, 10% mendapatkan nilai sangat baik (100), 27, 02% mendapatkan nilai baik (80), dan 29, 72% mendapatkan nilai kurang (65), serta 35, 13% mendapatkan nilai sangat kurang (60 ke bawah). Peserta didik yang mendapatkan nilai kurang disebabkan mereka belum bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca ayat Al-Qur'an maupun hadits dengan baik dan benar, sehingga memberikan dampak pada nilai UTS yang mereka peroleh.[2]

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti akan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping*dalam proses pembelajaran di kelas V. *Concept Mapping*merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas peserta didik dalam mengungkapkan gagasan-gagasan yang dimiliki melalui bahan-bahan dan sumber yang tersedia.

Penelitian terdahulu tentang Pembelajaran pembelajaran *Concept Mapping*telah dilakukan oleh Wahyu Ambarwati. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti *"Penerapan Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn pada Peserta didik Kelas IV SDN PURWOYOSO 06 Kota Semarang".* Hasil penelitian ketrampilan guru siklus 1 pertemuan 1 mendapat skor 19, siklus 1 pertemuan 2 mendapatkan skor 24, siklus 2 pertemuan 1 mendapatkan skor 29, siklus 2 pertemuan 2 mendapatkan skor 37. Aktivitas peserta didik siklus 1 pertemuan 1 mendapat skor 18,12, siklus 1 pertemuan 2 mendapatkan skor 20, siklus 2 pertemuan 1 mendapatkan skor 24,8, siklus 2 pertemuan 2 mendapatkan skor 28,9. Hasil belajar klasikal peserta didik siklus 1 pertemuan 1 mendapat skor 61%, siklus 1 pertemuan 2

[2]Observasi, Guru Al-qur'an Hadits Kelas V Fathul Ulum Jetis Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan skor 68%, siklus 2 pertemuan 1 mendapatkan skor 73%, siklus 2 pertemuan 2 mendapatkan skor 85%. [3]

Hasil diatas menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Melalui Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada peserta didik kelas IV, dan saran bagi seorang guru adalah penerapan Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia merupakan solusi yang baik dalam pembelajaran PKn.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Rosmiati dalam penelitiannya yang berjudul; "*Penerapan Metode Concept Mapping untuk Meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar"*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajarpeserta didik mengalami peningkatan. Berdasarkan observasi sebelumnya hasil belajarpeserta didik tergolong sedang dengan rata-rata persentase 51,1%, terjadi peningkatan pada siklus 1 dengan rata-rata persentase64,1%. Sedangkan hasil belajarpeserta didik pada siklus 2 juga terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase77,4% dengan kategori baik. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *Concept Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar kelas V SDN 018.[4]

---

[3]Wahyu Ambarwati, Skripsi "*Penerapan Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn pada Peserta didik Kelas IV SDN PURWOYOSO 06 Kota Semarang".* 2013. 131- 151.

[4]Rosmiati "*Penerapan Metode Concept Mapping untuk Meningkatkan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar"*.2011. 44-57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan penelitian dengan penelitian di atas yaitu penelitian strategi *concept mapping* yang dilakukan oleh Wahyu Ambarwati diterapkan pada Pembelajaran PKn yang berbasis multimedia. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Rosmiati yaitu penerapan metode *concept mapping*pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan penelitian diatas yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan motivasi peserta didik, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menggunakan strategi *concept mapping*pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi isi Kandungan Surat Al-Ma'un.

Alasan peneliti memilih Pembelajaran pembelajaran Kooperatif tipe *Concept Mapping*pada mata pelajaarn Al-Qur'an Hadits ini, karena pembelajaran yang digunakan guru belum bisa membuat peserta didik aktif, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan baik serta hasil belajar belum tercapai maksimal.PembelajaranKooperatif tipe *Concept Mapping* dikembangkan sebagai pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. Pembelajaran pembelajaran Kooperatif tipe *Concept Mapping*diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran, karena metode *Concept Mapping*memudahkan peserta didik untuk mengingat informasi melalui gambar, garis, atau warna yang dibuat secara bervariasi dengan kreatifitas yang dimiliki peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Isi Kandungan Surat Al-Ma'un Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe*Concept Mapping*di Kelas V MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto ".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Mapping*pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Isi Kandungan Surat Al-Ma'un di Kelas V MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Isi Kandungan Surat Al-Ma'un setelah diterapakn Pembelajaran Kooperatif Tipe*Concept Mapping* di Kelas V MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peneliti pada kelas V dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu dengan meningkatkan hasil belajar memahami arti surat-surat pendek melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Mapping*. Pada Pembelajaran*Concept Mapping* diharapkan peserta didikdapat meningkatkan hasil belajar memahami isi kandungan surat Al-Ma'un pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Isi Kandungan Surat Al-Ma'un di Kelas V MI Fathul UlumJetis Mojokerto.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasilbelajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Isi Kandungan Surat Al-Ma'un setelah diterapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Mapping* di Kelas V MI Fathul UlumJetis Mojokerto.

E. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto adalah Pembelajaran pembelajaran Kooperatif tipe *Concept Mapping*.
2. Subyek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto.
3. Materi pelajaran yang akan digunakan penelitian adalah Isi Kandungan Surat Al-Ma'un.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian karya selanjutnya. Hasildari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam memahami arti surat-surat pendek Al-Qur'an maupun hadits melalui Pembelajaran pembelajaran Kooperatif tipe *Concept Mapping*.

2. Manfaat Praktis

a) Peneliti

Penelitian ini dapat berguna untuk peneliti yaitu memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan Pembelajaranpembelajaran yang tepat untuk dapat dipraktekkan nantinya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas.

b) Guru

Penelitian ini dapat berguna untuk guru yaitu sebagai bahan masukan kepada guru yang dapat dipertimbangkan guru untuk menentukan dan menerapkan Pembelajaran Kooperatif tipe *Concept Mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar proses belajar mengajar lebih bervariasi dan inovatif sehingga proses belajar mengajaryang dilaksanakan oleh guru berjalan dengan baik serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara maksimal.

c) Bagi Peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Penelitian dapat memberikan manfaat kepada peserta didik untuk mengembangkan pola berpikir dan pemahamannya secara sistematis sehingga mudah dipahami bahkan dikembangkan secara mendalam khususnya peserta didik yang memiliki minat besar terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits .

d) Bagi sekolah

Melalui penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah yaitu sekolah tersebut dapat menerapkan Pembelajaran pembelajaran Kooperatif tipe *Concept Mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar tujuan yang ingin dicapai terhadap pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik.

e) Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya dan juga dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui satu mata pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Kegiatan proses pembelajaran merupakan proses yang secara sadar, bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pemberian informasi yang diberikan kepada peserta didik dari seorang guru yang memberikan suatu materi dan disimpan dalam memori. Selanjutnya, keterampilan yang diperolehdari proses tersebut dapat diwujudkan secara praktis oleh peserta didik dalam merespon peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri peserta didik sendiri maupun lingkungan sekolah.[5]

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang terjadi secara berulang-ulang yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku pada peserta didik yang disadari baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam suatu pendidikan.

[5]Rombepajung, *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing.* (Dirjen Dikti: Jakarta), 1988. 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI

Al-Qur'an merupakan kalam Allah, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf-mushaf melalui jalan mutawatir, dan yang membacanya merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Sedangkan Hadits merupakan cerita-cerita yang diturunkan secara turun-temurun yaitu tentang perkataan, perbuatan dan ucapan Nabi Muhammad SAW atau pengikutnya (para sahabat).[6]

Mata pelajaran Al-Qur'an hadits MI adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dapat memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an maupun Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan Taqwa kepada Allah SWT.[7]

Mata pelajaran Al- Qur'an Hadits merupakan satu pelajaran yang wajib ditempuh di Madrasah Ibtidaiyah, akan tetapi pada kenyataanya keberhasilan pada mata pelajaran tersebut masih kurang. Hal tersebut dapat diketahui yaitu dengan fenomena pada peserta didik kelas V di MI

[6]Soegarda Poerbakawatja, Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Gunung Agung:Jakarta), 1982. 124
[7] Departemen Agama RI, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Madrasah Ibtidaiyah,* (Depag : Jakarta), 2006.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fathul Ulum Mojokerto, yang belum bisa memahami makna surat-surat pendek dan Hadits dengan baik dan benar.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI merupakan fondasi bagi dpeserta didik dalam mata pelajaran yang lain, karena dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik, maka dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran agama yang lainnya seperti Fiqih, Akhlak dan lainnya.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI meliputi pengetahuan membaca Al-Qur'an dan Hadits, menulis Al-Qur'an dan Hadits. Pembelajaran tersebut meliputi hafalan surat-surat pendek, memahami kandungan surat-surat pendek, memahami beberapa hadits diantaranya hadits tentang beramal, hadits tentang bertakwa, hadits tentang beribadah, hadits tentang menghormati orang tua, hadits tentang silaturahim dan hadits tentang mencintai kebersihan.

Lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI merupakan sarana dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik. Oleh karena itu, dalam setiap pembelajaran Al-Qur'an Hadits meningkatkan kemampuan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang sudah tercantum dalam Standar Kompetensi harus dicapai oleh peserta didik dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan guru setelah mereka melakukan proses belajar mengajar.[8]Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah mempunyai tujuan diantaranya yaitu:

a. Untuk memberikan kemampuan pada peserta didik dalam menulis ayat Al-Qur'an dan Hadits.
b. Untuk memberikan kemampuan pada peserta didik dalam membaca ayat Al-Qur'an dan Hadits.
c. Untuk memberikan pembiasaan peserta didiklebih mencintai Al-Qur'an dan Hadits.
d. Serta menanamkan pemahaman dan pengertian mengenai isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.
e. Untuk mendorong peserta didik dalam berperilaku yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

5. Materi Pembelajaran Surat Al-Ma'un

Surat Al-Ma'un memiliki arti yaitu barang-barang yang berguna. Surat Al-Ma'un merupakan surat yang ke 107. Surat Al-Ma'un terdiri dari

[8]Wina, Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Kencana: Jakarta), 2014. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7 ayat. Surat tersebut tergolong surat Makkiyah.[9] Asbabun Nuzul pada surat Al-Ma'un adalah pada ayat ke 4-7 yang dimaksud ialah orang munafik pada saat itu mempertontokan sholatnya terhadap kaum muslim, dan mereka meninggal kewajiban sholat tersebut jika tidak dilihat oleh kaum muslim.[10] Oleh sebab itu surat ini diturunkan dan diperuntukkan untuk orang yang seperti itu.

Q. S. Al-Ma'un ayat 1-7

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah

lagi Maha Penyayang

أَرَءَيۡتَ ٱلَّذِي يُكَذِّبُ بِٱلدِّينِ ١
فَذَٰلِكَ ٱلَّذِي يَدُعُّ ٱلۡيَتِيمَ ٢
وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ ٱلۡمِسۡكِينِ ٣
فَوَيۡلٞ لِّلۡمُصَلِّينَ ٤
ٱلَّذِينَ هُمۡ عَن صَلَاتِهِمۡ سَاهُونَ ٥
ٱلَّذِينَ هُمۡ يُرَآءُونَ ٦
وَيَمۡنَعُونَ ٱلۡمَاعُونَ ٧

Artinya:

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim
3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin

[9]Abu Maulana, *Terjemah Juz Amma,* (Pustaka Nuun: Semarang). 2015. 8.
[10]http://www.fiqihmuslim.com/2016/11/teks-bacaan-surat-al-maun-arab-latin-terjemahan.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat

5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya

6. orang-orang yang berbuat riya

7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna

Kandungan surat di atas yaitu:

a. Kita berusaha untuk menjaga kewajiban kita sebagai umat Islam yakni salat 5 waktu, jangan sampai dengan padatnya aktivitas, kita tidak bisa menggunakan waktu salat 5 waktu dengan baik.
b. Kita berusaha melakukan perbuatan dengan ikhlas tanpa dasar riya' atau sombong. Perbuatan yang didasarkan dengan riya' bukan mendatangkan pahala melainkan mendapat dosa, dan perbuatan kita sia-sia.
c. Kita berusaha untuk senantiasa bisa menolong orang lain (dengan barang berguna).

B. PembelajaranKooperatif

Pembelajarankooperatif merupakan salah satu bentuk pengajaran di mana para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari suatu materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran.[11]Pembelajaran di dalam kelas dengan Pembelajarankooperatif, para peserta didik diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan mengeluarkan pendapat untuk mengasah pengetahuan yang mereka miliki.

Teori Konstruktivisme merupakan landasan bagi pembelajaran kooperatif. Teori Konstruktivisme adalah suatu pendapat yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif merupakan suatu proses dimana anak secara aktif membangun sistem arti dan pemahaman terhadap realita melalui pengalaman dan interaksi mereka.[12]Pembelajaran belajar secara kooperatif tidak menggantikan pengajaran yang diberikan oleh guru, melainkan mengganti pengaturan tempat duduk yang individual dan cara belajar individual. Apabila Pembelajaran belajar secara kooperatif diatur dengan baik, maka peserta didik dalam kelompok akan belajar satu sama lain dan menghargai bahwa setiap orang dalam kelompok memiliki konsep-konsep yang berbeda.[13]

PembelajaranPembelajaran kooperatif bukanlah sebuah Pembelajaranyang baru dalam dunia pendidikan, tetapi pada pembelajaran sebelumnya metode ini hanya digunakan oleh beberapa guru untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, yang berupa tugas-tugas atau laporan kelompok tertentu. Namun saat ini tidak demikian, penelitian selama dua puluh tahun

[11] Ibid. 244.
[12] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek,* (Prestasi Pustaka:Jakarta), 2007. 7.
[13] Robert E. Slavin, *COOPERATIVE LERARNING (Teori, Riset dan Praktik*), (Nusa Media: Bandung), 2011. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terakhir ini dapat diketahui bahwa Pembelajaran pembelajaran kooperatif dapat digunakan secara efektif pada setiap tingkatan kelas, dan untuk mengajarkan berbagai macam mata pelajaran. Mulai dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan Alam dan ilmu pengetahuan sosial bisa menggunakan Pembelajaran pembelajaran tersebut. Bukan hanya itu saja yang diketahui saat ini, melainkan Pembelajaranpembelajaran kooperatif juga dapat digunakan sebagai cara yang tepat untuk mengatur kelas saat proses pengajaran.[14]

Banyak alasan yang menjadikan Pembelajaran pembelajaran kooperatif masuk dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah berdasarkan penelitian dasar yang mendukung penggunaan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pencapaian prestasi para peserta didik, dan akibat-akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, menghargai dan saling menghormati terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan yang sangat besar untuk mengembangkan hubungan antar peserta didikdengan peserta didik yanglain. Baik secara akademik maupun non akademik, hal tersebut menjadi salah satu alasan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dalam kelas merupakan

[14] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu yang sangat penting agar jiwa sosial peserta didik dapat terbentuk dengan baik.

Metode pembelajaran kooperatif sudah dikenal oleh para guru serta sudah diterapkan selama bertahun-tahun dalam pembelajaran yang berbentuk kelompok tugas, kelompok diskusi, dan sebagainya. Metode-metode ini sekarang telah digunakan dalam tiap subjek yang dapat dikonsepkan atau dikelompokkan, mulai dari tingkat kelas taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, dan dilaksanakan di berbagai macam sekolah diseluruh dunia.

Bukan hanya dengan mengungkapkan kepada peserta didik untuk bekerja sama satu sama lain, mereka harus punya alasan untuk saling mendukung dalam pencapaian prestasi dengan serius. Lebih baiklagi, jika peserta didik diberikan sebuah penghargaan karena melakukan pembelajran yang lebih baik dari yang mereka lakukan sebelumnya, mereka akan lebih termotivasi untuk berusaha daripada mereka tidak diberikan penghargaan sama sekali, karena pemberian penghargaan atas kemajuanyang diraih oleh peserta didik bukanlah sesuatu yang sangat sulit maupun sesuatu yang terlalu mudah untuk dilakukan peserta didik.

C. *Concept Mapping*

1. Pengertian *Concept Mapping*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Concept Mapping merupakan salah strategi pembelajaran yang menggunakan peta konsep. Strategi dalam pembelajaran yang dipilih digunakan untuk memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk memudahkan pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapakan.[15]

Concept mapping merupakan kemampuan menggunakan pikiran yang akan digunakan dalam pengenalan visual yang nayata untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dengan kombinasi warna, gambar, simbol, dan cabang atau garis yang diinginkan. Peta konsep memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta membantu kemudahan untuk mencapai tujuan indikator pembelajaran.

> "*This technique, as a way to explore a topic beginning with a thought or word, can encourge the students to write. Once the strategy becomes familiar, it helps learners to handle any writing they face at colleges or on jobs"*.

Teknik tersebut digunakan untuk menyelidiki awal sebuah topik atau gagasan pokok dengan menggunakan ide atau sebuah kata yang dapatmendorong peserta didik untuk menulis gagasan-gagasan yang telah mereka miliki setelah proses pembelajaran.[16]

2. Tujuan Penerapan *Concept Mapping*

---

[15]Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif,* (Rineka Cipta: Jakarta), 2010.325.

[16]Miftah, M. Zaini, *Improving The Tenth-year Students' Writing Ability at MA Mambaus Sholihin Gresik Through Mind Mapping.* Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra.2010.180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan penerapan metode *Concept Mapping* yaitu**:**

a. Memudahkan peserta didik untuk dapat mengingat banyak informasi.
b. *Concept Mapping*dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.[17]
c. Memudahkan peserta didik untuk membuat rangkuman yang mereka peroleh tentang materi yang diajarkan.
d. Memudahkan peserta didik untuk mengingat ide atau gagasan utama.
e. Memudahkan peserta didik untuk menghemat waktu dalam menyusun tulisan dengan teratur yang dapat digunakan untuk menggali lebih banyak gagasan-gagasan yang mereka miliki.

3. Langkah-Langkah Penerapan *Concept Mapping*

Hal yang disiapkan dalam penerapan *Concept Mapping*antara lain:

a. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.
b. Potongan kartu-kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama.
c. Potongan-potongan kartu yang telas bertuliskan konsep-konsep utama dibagikan kepada setiap kelompok.
d. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggambarkan hubungan antar-konsep-konsep tersebut.

[17]Munthe, Bermawi, *Desain Pembelajaran*, (Pustaka Insan Madani: Yogyakarta), 2011. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Disetiap garis penghubung peserta didik memberikan penjelasan hubungan antar konsep tersebut.

f. Dikumpulan dan dibandingkan dengan peta konsep kelompok lain.

g. Presentasi hasil peta konsep setiap kelompok.

h. Kesimpulan materi yang dipelajari melalui peta konsep tersebut.[18]

4. Kelebihan dan Kekurangan *Concept Mapping*

a. Kelebihan

1) Peserta didik aktif saat proses pembelajaran

2) Peserta didik lebih tertarik dengan media yang sudah disiapkan

3) Peserta didik bebas menuangkan apa yang ada dipikirannya

4) Peserta didik bebas melaksanakan apa yang mereka inginkan dengan media yang sudah ada.

b. Kekurangan

1) Peserta didik yang pendiam, tidak mau berkelompok akhirnya tidak melakukan kegiatan apapun.

2) Peserta didik yang kurang mempunyai jiwa sosial akan mengerjakan dengan semaunya tanpa bantuan teman kelompoknya.

D. Hasil Belajar

[18]Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM,* (Pustaka Belajar: Yogyakarta), 2011. 106-107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi suatu pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai hasil tes yang merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sedangkan prestasi belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.[19]Hasil belajar juga merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar yaitu tes.[20]

Benjamin S. Bloom menyebutkan terdapat enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau strategi.
b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan strategi untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.

[19] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Mengajar.* (Remaja Rosda Karya: Bandung), 2009. 3.
[20] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran.* (Rineka Cipta: Jakarta), 2006. 3-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.[21]

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah bentuk nilai atau skor yang dihasilkan dari tes. Dalam penelitian ini menggunakan indikator pada taksonomi ranah kognitif C1, C2, C3, C4, C5, dan C6 yang termuat dalam butir soal tes peserta didik.

[21]Ibid. 26-27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[22]. Jenis penelitian ini merupakan penelitan (field research) yaitu penelitian yang langsug dilaksanakan di lokasi penelitian.[23]

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah penelitian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang munculpada saat proses pembelajaran, yang bertujuan untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba menerapkan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan hasil pembelajaran.[24]

Penelitian Tindakan Kelas adalahsalah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang terencana agar dapat memperbaiki dan meningkatkan hasilpembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi proses pembelajaran saat di kelas,

---

[22]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Alfabeta: Bandung), 2008. 3.
[23] P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian:Teori dan Pratek,* (Rineka Cipta: Jakarta), 1991. 109.
[24] Sumadayo, Samsu, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Graha Ilmu: Yogyakarta), 2013. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sertabelajar dari pengalaman-pengalaman yang telah mereka punya.[25]Guru dapat mengaplikasikan suatu ide baru dalam proses pembelajaran selama di kelas, dan melihat perubahan-perubahan dari aplikasi ide baru tersebut.[26]

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang pendidik maupun calon pendidik di dalam kelasnya sendiri secara kolaboratif untuk memperbaiki kinerja pendidik yang meliputi kualitas proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui tindakan reflektif yang berbentuk siklus.

Penelitian Tindakan Kelas juga dapat diartikan sebagai upaya yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.[27] Susunan kata PTK itu sendiri terdapat pengertian yang dapat diterangkan sebagai berikut.

1. Penelitian: merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan dengan cara tertentu secara teliti untuk mendapatkan informasi, yang kemudian diolah dan dianalisis berdasarkan data yang diperoleh untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat sebagai solusinya.
2. Tindakan: merupakan suatu wujud perilaku secara nyata yang dilakukan dengan tujuan tertentu.

---

[25]Suroso, *Classroom Action Research Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Penelitian Tindakan Kelas Siswa Mahasiswa Dosen Ibu Rumah Tangga,* (Pararaton Publishing: Yogyakarta), 2007.20.
[26]Wiriatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen,* (PT Remaja Rodakarya: Bandung), 2014. 13.
[27] Mulyasa, E, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas,* (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung), 2013. 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelas: merupakan suatu bentuk keadaan dimana di dalamnya terdapat sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama dan melaksanakan proses pembelajaran secara bersama-sama.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas meliputi beberapa siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melaksanakan pembelajaran melalui II siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan II siklus yaitu setelah dilakukan refleksi pada siklus I yang meliputi analisis dan penilaian terhadap proses penelitian tersebut, akan muncul permasalahan atau ide baru sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, pelaksanaan ulang, dan pengamatan ulang, serta refleksi ulang.

Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kurt Lewin dapat dilukiskan sebagai berikut.[28]

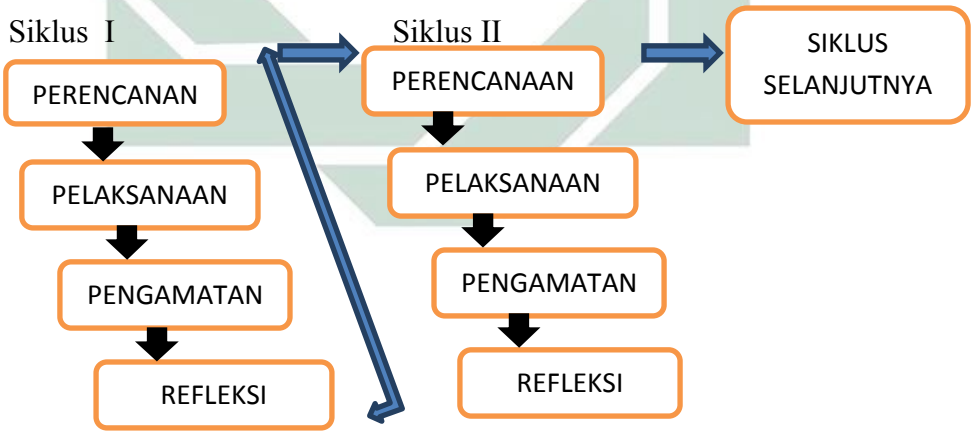

Gambar 3.1

[28]Ibid. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Hasil penelitian yaitu meliputi data tentang peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan Pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping*yang dapat dilihat dari peningkatan prosentase hasil belajar peserta didik antara siklus I dan siklus II.

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian.

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V.

b. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan pada semester ganjil kelas V tahun ajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik tempat penelitian, karena siklus dalam PTK membutuhkan proses beajar mengajar yang efektif di dalam kelas.

c. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan menggunakan dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dalam memahami kandungan surat Al-Ma'un pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian tindakan kelas ini yaitu peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Fathul UlumJetis Mojokerto tahun pelajaran 2017/2018. Jumlah peserta didik dalam kelas tersebut 37.

C. Variabel dang Diteliti

Variabel yang diteliti dalam Penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Input : Peserta didik kelas V MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto
2. Variabel Proses : Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe *Concept Mapping*
3. Variabel Output : Peningkatan hasil belajar dalam memahami materi isi kandungan surat Al-Ma'un pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Rencana Tindakan

Berdasakan Pembelajaran penelitian tindakan kelas yang dipih dalam melaksanakan penelitian, maka peneliti melaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus memerlukan watu 2x35 menit. Adapun rencana tindakan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

   a. Perencanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) materi surat Al-Ma'un dengan menggunakan metode *Concept Mapping.*
2) Menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran, pedoman wawancara guru dan pedoman wawancara peserta didik.
3) Menyiapkan instrumen penilaian untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

b. *Pelaksanaan*

Tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) Guru memberikan motivasi peserta didik agar siap untuk pembelajaran hari ini.
2) Guru melakukan apersepsi tentang keterkaitan materi hari ini dengan materi sebelumnya atau dengan pengalaman peserta didik.
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
4) Guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.
5) Menyiapkan lembar untuk pengumpulan data dengan dibantu guru yang mengajar. Peneliti melaksanakan penelitian pada semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan dan proses pembelajaran baik yang dilakukan guru maupun peserta didik.

6) Melaksanakan tes utuk semua peserta didik yang dilakukan pada akhir siklus.

c. *Pengamatan*

Tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan pada semua proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data penelitian. Pengamatan yang dilakukan diantaranya, sebagai berikut:

1) Keadaan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat.
2) Keadaan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan metode *Concept Mapping* yang berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat.

d. *Refleksi*

Pada tahap refleksi ini, peneliti melaksanakan sebagi berikut:

1) Gurudengan peneliti merefleksi proses pelaksanaan pembelajaran. Tahap refleksi bertujuan menganalisis data hasil penelitian, kemudian hasilnya dibandingkan dengan indikator keberhasilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan tindakan.

2) Peneliti mencatat kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.
3) Peneliti melakukan identifikasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada pelaksanaan tindakan.

Hasil refleksi digunakan sebagai perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk rencana selanjutnya yaitu pada sikuls II.

2. Siklus II

a. *Perencanaan*

pada tahap perencanaan siklus II ini, kegiatan yang dilaksnakan adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi masalah yang ditemukan pada siklus I dan alternatif pemecahan masalah tersebut.
2) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) materi surat Al-Ma'un dengan menggunakan metode *Concept Mapping*, berdasarkan refleksi pada siklus I dan alternatif pemecahan masalah tersebut.
3) Menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran, pedoman wawancara guru dan pedoman wawancara peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyiapkan fomat catatan.
5) Menyiapkan instrumen penilaian untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

b. *Pelaksanaan*

Pada tahapan ini merupakan tahapan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi isi kandungan surat Al-Ma'un menggunakan metode *Concept Mapping*. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran mengacu pada langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

c. *Pengamatan*

Pengamatan pada siklus II ini dilaksanakan oleh guru dan peneliti untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Segala aktifitas guru dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung dan kemudian dibandingkan dnegan siklus yang dilakukan sebelumnya. Hasil pengamatan dievaluasi dan dibandingkan dengan siklus sebelumnya untuk mengetahui apakah terajadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik materi isi kandungan surat Al-Ma'un.

d. *Refleksi*

Pada tahap refleksi ini, yaitu menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan Pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping* terhadap peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil belajar peserta didik dalam memahami arti surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Jetis Mojokerto.

Tahap refleksi siklus II ini, jika hasil belajar peserta didik telah mencapai target yang direncanakan yakni 85% maka siklus berhenti sampai siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Penelitian tindakan kelas dalam mendapatkan informasi berupa data dan cara pengumpulannya melalui beberapa cara yaitu:

1. Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, peneliti memperoleh data melalui beberapa sumber informasi, antara lain:

a. Guru

Informasi dari guru digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran Pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping* dalam memahami isi kandungan surat Al-Ma'un mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

b. Peserta Didik

Informasi dari peserta didik digunakan untuk mendapatkan data mengenai perkembangan memahami isi kandungan surat Al-Ma'un mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Data Kualitatif*

Data yang diperoleh berupa informasi yang berbentuk uraian kalimat yang memberikan gambaran tentang aktifitas guru serta aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dan hasil observasi yang telah dilakukan.

d. *Data Kuantitatif*

Data yang diperoleh berupa nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II sebagai sumber untuk mengetahui terjadinya peningkatan pada hasil belajar peserta didik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas dilakukan peneliti dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. *Wawancara*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti.[29]Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut[30].Wawancara merupakan salah satu metode untuk pengumpulan data yang dilakukan

[29]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung), 2015. 194.
[30] Moleong L.J, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Remaja Rosdakarya : Bandung), 2007. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tujuan memperoleh informasi secara langsung, dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti kepada responden.

b. *Observasi*

Observasi merupakan salah satu metode untuk pengumpulan data melalui pengamatan yang direncanakan secara sistematis. Observasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data mengenai segala aktifitas peserta didik dan segala aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

c. *Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen penting, gambar pada saat terjadinya peristiwa yang dapat memberikan penjelasan kejadian peristiwa tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto saat proses pembelajaran dan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP

d. *Tes*

Tes merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Tes diberikan dengan tujuan dapat memberikan informasi tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan pembelajaran peserta didik setelah diterapkannya metode *concept mapping* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas dilakukan peneliti dengan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Lembar pengamatan aktifitas peserta didik
b. Lembar pengamatan aktifitas guru
c. Lembar hasil belajar peserta didik
d. Lembar instrumen wawancara

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I dibandingkan dengan hasil pembelajaran siklus II sehingga dapat diketahui apakah terjadi peningkatan antara siklus I dan II jika belum terjadi peningkatan maka akan dilanjutkan dan dibandingkan dengan siklus berikutnya.
2. Analisis nilai rata-rata kelas dan presentasi ketuntasan belajar melalui rumus:

$$\mathrm{Me} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M = Rata-rata (mean)

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

$\sum x$ = Jumlah semua skor

Dari analisis nilai menggunakan rumus rata-rata diatas dapat diketahui tingkatan kriteria nilai tersebut pada tabel berikut

Nilai	Kriteria
86- 100	Sangat baik
75- 85	Baik
60- 74	Cukup
0-59	Kurang

Tabel 3.1
Klasifikasi Penilaian

3. Analisis ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal melalui rumus:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100 \ldots$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Jumlah frekuensi skor yang tuntas

N = Jumlah seluruh peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Presentase Keberhasilan	Kriteria
86- 100 %	Sangat baik
75- 85 %	Baik
60- 74 %	Cukup
0-59 %	Kurang

Tabel 3.2
Klasifikasi Presentase Ketuntasan

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan bentuk kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan maupun memperbaiki pembelajaran yang sebelumnya. Penelitian tindakan kelas dengan penerapan pembelajran Pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar dalam memahami isi kandungan surat Al-Ma'un mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Jetis Mojokerto ini dikatakan berhasil apabila telah mencapai indikator sebagai berikut:

1. Penelitian ini dikatakan selesai apabila peserta didik telah memahami isi kandungan surat Al-Ma'un mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mencapai KKM 75.
2. Ketuntasan hasil belajar dalam materi isi kandungan surat Al-Ma'un pelajaran Al-Qur'an Hadits mencapai ≥ 85%
3. Skor aktifitas Guru mencapai ≥ 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Skor aktifitas Pesera didik mencapai ≥ 80

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas idealnya adalah dilakukan dengan berpasangan yaitu antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses berjalannya tindakan tersebut atau disebut dengan penelitian kolaborasi. Tim penelitian ini adalah:

1. Identitas Guru

   Nama : Mohammad Zainul Arifin, S. Th,i. S. Pd,i

   NIP : -

   Tugas : a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan pembelajaran

   b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran

   c. Terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi penelitian.

2. Identitas Peneliti

   Nama : Nafisatul Umami

   Nim : D77214069

   Prodi/Fakultas : PGMI/Tarbiyah

   Institusi : UIN Sunan Ampel

   Tugas : a. Bertanggung atas terlaksananya kegiatan

   b. Menyusun RPP dan Instrumen Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Terlibat dalam semua kegiatan

d. Melaksanakan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe *concept mapping* dalam meningkatkan hasil belajar materi isi kandungan surat Al-Ma'un mata pelajaran Al-Qur'an Hadits akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Siklus I

Kegiatan pada siklus I ini terdiri dari beberapa tahap dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *concept mapping* yaitu sebagai berikut:

a. Pelaksanaan

1) Perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan peneliti memulai dengan penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan LKS (Lembar Kerja Peserta didik). RPP yang sudah disusun oleh peneliti divalidasikan kepada Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I sebagai validator. Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah baik, namun ada sedikit yang harus direvisi yaitu pada penyusunan kata-kata saat kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inti. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran divalidasi maka peneliti menunjukkan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran digunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilaksanakan di kelas.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun dan menyiapkan lembar pengamatan aktifitas guru selama proses pembelajaran dan menyiapkan lembar pengamatan aktifitas peserta didik. Lembar pengamatan yang sudah dibuat divalidasikan kepada Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I sebagai validator.

2) Tindakan

Pelaksanaan siklus I ini, yaitu pada hari selasa tanggal 22 november 2017 pukul 10.30 – 11.30 WIB di kelas V MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto. Peserta didik berjumlah 37, pembelajaran menggunakan surat Al-Ma'un.

Penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar kepada peserta didik saat proses pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai pengamat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada RPP yang sudah disusun pada tahap perencanaan yang sudah divalidasi oleh dosen. Kegiatan pembelajaran meliputi Kegiatan Awal, kegiatan Inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut akan dibahas sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran peneliti memulai dengan mempersiapkan peserta didik agar tertib dan kondusif serta mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai selesai dengan baik. Keadaan peserta didik yang sudah siap, maka peneliti memulai dengan mengucapkan salam dan membaca basmalah bersama-sama. Kemudian peneliti menanyakan kabar peserta didik serta melaksanakan presensi peserta didik.

Peneliti memberikan apersepsi tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya atau minggu lalu. Serta peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mempelajari materi isi kandungan surat Al-Ma'un.

b) Kegiatan Inti

Tahap kegiatan inti dibagi menjadi lima tahap yaitu, Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Tahap mengamati kegiatannya peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik diminta untuk membacaa buku paket Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Ma'un dan mengamatai gambar yang terkait dengan surah Al-Ma'un.

Tahap menanya, peneliti bertanya kepada peserta didik "siapa yang tahu arti dari Surah Al-Ma'un?", ada salah satu peserta didik yang menjawab. Kemudian dilanjut dengan pertanyaan "apa saja kandungan surah Al-Ma'un?", peserta didik belum bisa menjawab.

Tahap mengeksplorasi, peneliti mengidentifikasi kandungan dalam surah Al-Ma'un. Setelah mengidentifikasi kandungan dalam surah Al-Ma'un kemudian peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. Kemudian peneliti membagi potongan kartu-kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama kepada setiap kelompok.

Tahap mengasosiasi, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggambarkan hubungan antar-konsep-konsep utama yang sudah diberikan oleh peneliti.Setelah peserta didikmemberikan gambaran hubungan antar-konsep-konsep utama, kemudian peserta didik penjelasan di garis penghubung untuk menjelaskan hubungan antar konsep tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap mengkomunikasikan, peneliti meminta setiap kelompok mengumpulkan tugas yang selesai di depan kelas, kemudian peneliti membandingkan dengan peta konsep kelompok lain. Terakhir setiap kelompok mempresentasikan hasil peta konsep yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya.

c) Kegiatan Penutup

Tahap kegiatan penutup ini, peneliti bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran hari ini, peneliti mengajukan pertanyaan "Hari ini, kita belajar apa saja?". Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah bersama peserta didik dan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, meliputi aktifitas yang dilakukan oleh guru dan aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Hasil Pengamatan Aktifitas Guru

Pengamatan aktifitas guru, peneliti menggunakan lembar obervasi aktifitas guru yang dilaksanakan selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan yang disusun oleh peneliti beracuan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaan yang telah disusun.

Beberapa poin yang terdapat dalam lembar pengamatan aktifitas guru ada yang tidak dilaksanakan diantaranya, guru tidak menyebutkan tujuan pembelajaran hari ini, guru tidak melaksanakan presensi peserta didik, guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya,guru hanya meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja kelompok. Guru tidak memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini.

Data hasil pengamatan aktifitas guru memperoleh skor 53 dan skor maksimal 76. Jika skor 53 dibagi dengan skor maksimal 76 dan kemudian hasilnya dikalikan 100 maka ditemukan hasil skor aktifitas guru yaitu 69,7 yang termasuk kategori baik. Hasil pengamatan aktifitas guru masih kurang maksimal karena skor yang ditentukan oleh peneliti dalam indikator kinerja adalah 80. Sehingga aktifitas guru pada siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I dikatakan belum tuntas karena belum mencapai skor minimal dalam indikator kinerja. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa aktifitas yang tidak dilaksanakan oleh guru.

b) Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta didik

Pengamatan aktifitas peserta didik, peneliti menggunakan lembar obervasi aktifitas peserta didik yang dilaksanakan selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan yang disusun oleh peneliti beracuan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun.

Peserta didik masih belum kondusif karena penguasaan kelas yang masih kurang dan faktor kelas yang kurang luas dengan jumlah peserta didik yang banyak. Peserta didik ada yang tidak mau berdiskusi ketika melaksanakan kerja kelompok sehingga yang bekerja hanya sebagian. Pelaksanaan saat kerja kelompok tidak kondusif masih banyak yang bertanya tentang apa yang harus dikerjakan, karena pada saat guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan menggunakan *Concept Mapping* peserta didik tidak memperhatikan dengan seksama sehingga kesulitan saat mengerjakan.

Jumlah skor yang diperoleh pada pengamatan aktifitas peserta didik yaitu 37 dan skor maksimal 48. Jika skor 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibagi dengan skor maksimal 48 dan kemudian hasilnya dikalikan 100 maka ditemukan hasil skor aktifitas peserta didik yaitu 77,1 dengan kategori .Hasil tersebut masih belum maksimal, karena skor yang ditentukan oleh peneliti dalam indikator kinerja adalah 80. Sehingga aktifitas peserta didik pada siklus I dikatakan belum tuntas karena belum mencapai skor minimal dalam indikator kinerja. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa aktifitas peserta didik yang tidak dilaksanakan.

4) Refleksi

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terdiri tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP hanya ada beberapa yang belum dilaksanakan sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal.

Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus I, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Aktifitas Guru

Dari hasil pengamatan, dapat dilihat bahwa guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini berdasarkan pada hasil skor aktifitas guru pada siklus I yaitu 69,7 yang termasuk kategori baik. Hasil pengamatan aktifitas guru masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang maksimal karena skor yang ditentukan oleh peneliti dalam indikator kinerja adalah 80.

2) Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik

Dari hasil pengamatanaktifitas peserta didik mendapatkan skor yaitu 77,1 yang termasuk kategori baik. Hasil tersebut masih belum maksimal, karena skor yang ditentukan oleh peneliti dalam indikator kinerja adalah 80.

Nilai tersebut dikatakan belum maksimal, maka perlu perbaikan lagi karena pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang melakukan aktifitas lain seperti berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran.

3) Hasil Tes

Hasil peningkatan hasil peserta didik materi kandungan surat Al-Ma'un pada siklus I mengalami peningkatan. Sebelum diterapkan pembelajaran koopertaif tipe Concept Mapping, hasil nilai peserta didik yang belum tuntas adalah 24, dan nilai rata-rata peserta didik masih dibawah KKM. Setelah diterapkan pembelajaran koopertaif tipe Concept Mapping, hasil nilai peserta didik yang belum tuntas berkurang dari yang sebelumnya berjumlah 24 anak menjadi 11 anak. Hasil tes

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penilaian peserta didikpada siklus I rata-rata mendapatkan nilai 76,3 dengan kriteria baik dan nilai rata-rata peserta didik sudah diatas KKM. Setelah dilaksanakan siklus I dan mengalami peningkatan dengan baik namun nilai ketuntasan maksimal belum tercapai sehingga peneliti melanjutkan proses pembelajaran dengan siklus II.

4) Rencana Perbaikan

Dari beberapa sebab di atas yang menjadikan hasil pembelajaran kurang maksimal diperlukan rencana perbaikan untuk mangatasi kekurangan-kekurangan tersebut. Secara umum, kekurangan tersebut diantaranya adalah guru belum melaksanakan kegiatan dalam RPP dengan baik dan pengelolaan kelas kurang baik, serta peserta didik kurang kondusif saat pembelajaran seperti berbicara dengan teman sebangkunya, sehingga peserta didik tidak bisa menerima informasi yang diberikan oleh guru dengan baik. Oleh karena itu pada siklus II peneliti pada kelompok yang kerjasamanya baik dan hasilnya maksimal diakhir pembelajaran akan mendapatkan hadiah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil Siklus I

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini, diperoleh hasil 26 peserta didik tuntas dan 11 peserta didik belum tuntas dengan nilai rata-rata 76,3 dengan kategori baik. Berikut adalah keterangan perhitungannya:

1) Keterangan nilai rata-rata peserta didik:

$$\text{Me} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$\text{Me} = \frac{2826}{37}$$

$$\text{Me} = 76{,}3$$

2) Keterangan presentase ketuntasan peserta didik secara klasikal:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100$$

$$P = \frac{2826}{37} X\ 100$$

$$P = 76{,}37\ \%$$

2. Siklus II

Pelaksanaan proses pembelajaran siklus II sama dengan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I yaitu dengan beberapa tahap meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun rincian tahapan adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pelaksanaan

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II hampir sama dengan siklus I yaitu pertama penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP silus II sama dengan RPP siklus I hanya ada penambahan dari refleksi siklus I yaitu pada kegiatan inti guru memberikan reward pada kelompok yang kerjasamanya baik dan hasilnya maksimal.

Kegiatan selanjutnya yaitu Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun dan menyiapkan lembar pengamatan aktifitas guru selama proses pembelajaran dan menyiapkan lembar pengamatan aktifitas peserta didik. Lembar pengamatan yang sudah dibuat divalidasikan kepada Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I sebagai validator.

2) Tindakan

Pelaksanaan siklus I ini, yaitu pada hari selasa tanggal 28 november 2017 pukul 10.30 – 11.30 WIB di kelas V MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto. Peserta didik berjumlah 37, pembelajaran menggunakan surat Al-Ma'un.

Penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar kepada peserta didik saat proses pembelajaran, sementara guru bertindak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pengamat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada RPP yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Adapun rincian kegiatan tersebut yaitu:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran siklus II pada kegiatan awal hampir sama dengan siklus I, tetapi pada pembelajaran siklus II peneliti menggunakan yel yel MI Fathul Ulum peserta didik menjawab Oke, dengan yel yel tersebut peserta didik menjadi lebih cepat fokus terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Keadaan peserta didik yang sudah siap dan tertib, maka peneliti memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca basmalah bersama-sama. Kemudian peneliti menanyakan kabar peserta didik serta melaksanakan presensi peserta didik. Serta peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mempelajari materi isi kandungan surat Al-Ma'un.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Kegiatan Inti

Tahap kegiatan inti pada siklus II hampir sama dengan kegiatan inti pada siklus I yaitu dibagi menjadi lima tahap meliputi Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Tahap mengamati kegiatannya peserta didik diminta untuk membacaa buku paket Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Ma'un dan mengamatai gambar yang terkait dengan surah Al-Ma'un.

Tahap menanya, peneliti bertanya kepada peserta didik "siapa yang tahu arti dari Surah Al-Ma'un?", ada salah satu peserta didik yang menjawab. Kemudian dilanjut dengan pertanyaan "apa saja kandungan surah Al-Ma'un?", peserta didik sudah banyak yang bisa menjawab meskipun tidak keseluruah dari jumlah peserta didik.

Tahap mengeksplorasi, peneliti mengidentifikasi kandungan dalam surah Al-Ma'un. Setelah mengidentifikasi kandungan dalam surah Al-Ma'un kemudian peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. Kemudian peneliti membagi potongan kartu-kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama kepada setiap kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap mengasosiasi, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggambarkan hubungan antar-konsep-konsep utama yang sudah diberikan oleh peneliti. Setelah peserta didik memberikan gambaran hubungan antar-konsep-konsep utama, kemudian peserta didik penjelasan di garis penghubung untuk menjelaskan hubungan antar konsep tersebut.

Tahap mengkomunikasikan, peneliti meminta setiap kelompok mengumpulkan tugas yang selesai di depan kelas, kemudian peneliti membandingkan dengan peta konsep kelompok lain. Kelompok yang hasilnya bagus adalah presentasi yang pertama, penilaian ini menggunakan nlai sejawat yaitu dinilai dari teman kelompok lain.

Setiap kelompok mempresentasikan hasil peta konsep yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya. Kelompok yang presentasinya bagus serta kerjasamanya baik dan hasilnya maksimal maka mendapatkan reward dari peneliti.

c) Kegiatan Penutup

Tahap kegiatan penutup ini, peneliti bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran hari ini, peneliti mengajukan pertanyaan “Hari ini, kita belajar apa saja?”. Kemudian peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah bersama peserta didik dan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

Pengamatan pada kegiatan siklus II ini sama dengan kegiatan siklus I yaitu pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, meliputi aktifitas yang dilakukan oleh guru dan aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

c) Hasil Pengamatan Aktifitas Guru

Pengamatan aktifitas guru pada siklus II sama dengan pengamatan pada saat siklus I, peneliti menggunakan lembar obervasi aktifitas guru yang dilaksanakan selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti pada siklus II sama dengan Lembar pengamatan yang digunakan pada siklus I yaitu beracuan pada RPP.

Beberapa poin yang terdapat dalam lembar pengamatan aktifitas guru ada yang tidak dilaksanakan pada saat siklus I diperbaiki pada siklus II ini. Kegiatan yang diperbaiki diantaranya guru sudah menyebutkan tujuan pembelajaran hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, guru melaksanakan kegiatan presensi peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara beragntian dari kelompok pertama sampai kelompok terakhir. Guru memberikan reward untuk kelompok yang kerjasamanya sangat baik dan hasilnya maksimal, dan guru memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini bersama dengan peserta didik.

Data hasil pengamatan aktifitas guru memperoleh skor 65 dan skor maksimal 76 skor. Jika skor 65 dibagi dengan skor maksimal 76 dan kemudian hasilnya dikalikan 100 maka ditemukan hasil aktifitas guru yaitu 85,5skor yang termasuk kategori sangat baik. Hasil pengamatan aktifitas guru dikatakan maksimal karena sudah mencapai skor yang ditentukan oleh peneliti dalam indikator kinerja. Sehingga aktifitas guru pada siklus II ini dinyatakan berhasil. Hal tersebut dikarenakan beberapa aktifitas yang tidak dilaksanakan oleh guru pada siklus I dilaksanakan dengan baik.

d) Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta didik

Pengamatan aktifitas peserta didik pada siklus II sama dengan pengamatan pada saat siklus I, peneliti menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembarpengamatan aktifitas guru yang dilaksanakan selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti pada siklus II sama dengan Lembar pengamatan yang digunakan pada siklus I yaitu beracuan pada RPP.

Peserta didik pada siklus II sudah kondusif karena penguasaan kelas lebih baik dari siklus I meskipun faktor kelas yang kurang luas dengan jumlah peserta didik yang banyak namun ketika guru dapat menguasai keadaan kelas maka peserta didik dapat belajar dengan baik dan proses pembelajaran berjalan lancar.

Peserta didik bisa berdiskusi dengan baik karena saat menerjakan guru melakukan pendampingan ke setiap kelompok, sehingga semua anggota kelompok bekerja dengan baik. Pelaksanaan saat kerja kelompok sudah kondusif karena pada saat guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan menggunakan *Concept Mapping* peserta didik memperhatikan dengan seksama sehingga saat mengerjakan dapat berjalan lancar dan hasilnya maksimal.

Data hasil pengamatan aktifitas peserta didik memperoleh skor 47 dan skor maksimal 48 skor. Jika skor 47 dibagi dengan skor maksimal 48 dan kemudian hasilnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikalikan 100 maka ditemukan hasil skor aktifitas peserta didik yaitu 97,9yang termasuk kategori sangat baik. Hasil pengamatan aktifitas peserta didik dikatakan maksimal karena sudah mencapai skor yang ditentukan oleh peneliti dalam indikator kinerja. Sehingga aktifitas peserta didik pada siklus II ini dinyatakan berhasil. Hal tersebut dikarenakan beberapa aktifitas yang tidak dilaksanakan oleh peserta didik pada siklus I dilaksanakan dengan baik.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi ini merupakan tahap yang terakhir pada kegiatan siklus II, kesulitan dan kendala yang ditemui pada siklus sebelumnya bisa dikatakan selesai. Peserta didik sudah bisa fokus saat pembelajaran dan bisa bekerjasama dengan baik saat kerja kelompok begitupun guru bisa mengkonidikan dan menguasai kelas dengan baik.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan guru kelas dirumuskan bahwa hasil presentase peningkatan hasil belajar peserta didik dalam memahami isi kandungan surat Al-Ma'un secara klasikal mengalami peningkatan dari 76,37% menjadi 86,94% dengan kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti dari siklus I ke siklus II maka peneliti berdiskusi dengan guru dan memutuskan untuk siklus selesai dilaksanakan, karena kesulitan sudah selesai dan hasil sudah maksimal.

b. Hasil Siklus II

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini, diperoleh hasil 34 peserta didik tuntas dan 3 peserta didik belum tuntas dengan nilai rata-rata 86dengan kategori baik. Berikut adalah keterangan perhitungannya:

3) Keterangan nilai rata-rata peserta didik:

$$\text{Me} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$\text{Me} = \frac{3217}{37}$$

$$\text{Me} = 86{,}9$$

4) Keterangan presentase ketuntasan peserta didik secara klasikal:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100$$

$$P = \frac{3217}{37} X\ 100$$

$$P = 86{,}94\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *concept mapping* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan yang disebutkan dalam setiap siklus. *Concept Mapping* merupakan alat pikir yang hebat, cara menulis yang kreatif, efektif, dan secara harfiah dapat memetakan pikiran-pikiran kita dengan cara sederhana.[31]

Penerapan *concept mapping* dikelas, pada siklus I tidak semua peserta didik memahami cara pembuatan *concept mapping*dengan baik disebabkankarena pengalaman pertama bagi peserta didik dalam membuatan *concept mapping* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Namun pada penerapan siklus II, para peserta didik sudah memahami *concept mapping*dengan lebih baik bagaimana pembuatan *concept mapping*sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran.

Kreatifitas masing-masing peserta didik tertuang dalam*concept mapping* yang dibuatnya.*Concept mapping*adalah cara mencatat kreatif yang dapat memudahkan peserta didik untuk bisa mengingat informasi, karena dengan peta pikiran yang mereka buat, cukup mengingat ide atau gagasan

[31]Tony, Buzan,*Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas.* (PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta), 2007. 4-5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama yang beguna untuk merangsang ingatan mereka dengan mudah.[32]

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Mapping Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto.**

   Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas V MI Fathul Ulum Jetis Memahami Isi Kandungan Surat Al-Ma'un Mojokerto pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Memahami Isi Kandungan Surat Al-Ma'un,aktifitas guru dan aktifitas peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan.

   Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe concept Mapping menunjukkan hasil yang sudah cukup baik namun pada saat proses pembelajaran berlangsung masih terdapat beberapa peserta didik yang belum kondusif dan kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran.

   Pembelajaran pada siklus II, aktifitas guru dan aktifitas pesera didik menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siklus I. Skor aktifitas guru pada siklus I mendapatkan 69,7 dengan kategori cukup mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,5 dengan kategori sangat baik.

[32]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan aktifitas peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I mendapatkan skor 77,1 dengan kategori baik, menjadi 97,9 skor dengan kategori sangat baik pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai aktifitas peserta didik dan aktifitas guru sudah mencapai indikator kinerja yang sudah dirumuskan oleh peneliti.

Data peningkatan hasil nilai pengamatan aktifitas guru dan aktifitas peserta didik siklus I dan II dapat diketahui melalui diagram sebagai berikut:

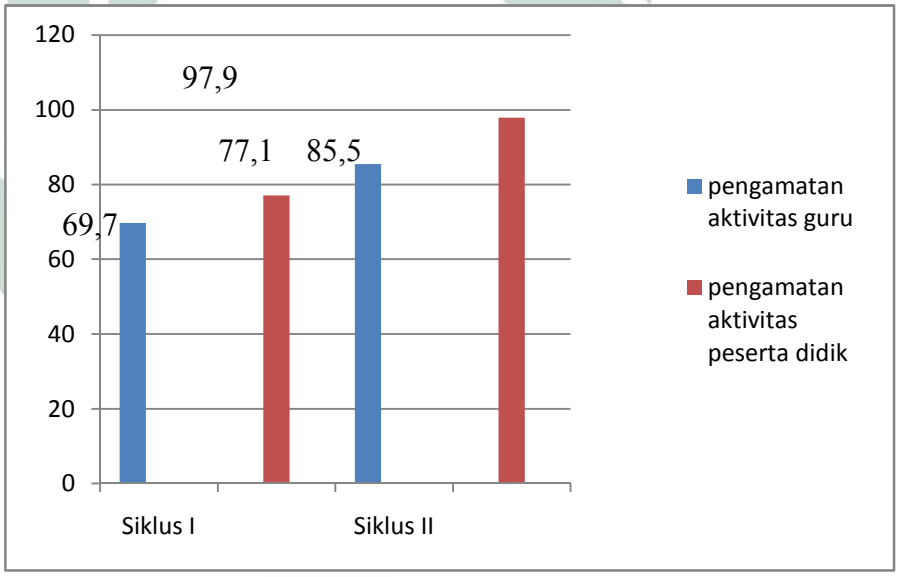

Diagram 4.1
Peningkatan Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dan aktifitasPeserta didik

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping* pada peserta didik kelas VMI Fathul Ulum Jetis Mojokerto dapat diterapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan baik, sehingga hasil yang yang diharapkan peneliti dapat tercapai dengan maksimal.Serta pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping*untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. **Peningkatan hasil belajar materi Isi Kandungan Surat Al-Ma'un Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto.**

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada siklus 1 dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *concept mapping* keterlibatan aktif peserta didik belum optimal. Peserta didik belum bisa bekerjasama secara maksimal dalam kegiatan diskusi dengan kelompoknya serta belum begitu mengetahui tentang pembelajaran kooperatif tipe *concept mapping*. Indikator keberhasilan peserta didik secara klasikal adalah ≥ 85%.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *concept mapping* pada siklus I masih belum berhasil sehingga dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan dari hasil refleksi yang ditemukan pada siklus I.

Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping*dapat memudahkan proses pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan *Concept Mapping*dapat menarik perhatian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman pada materi yang dipelajari. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik disetiap siklusnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosmiati dalam penelitiannya yang berjudul; "*Penerapan Metode Concept Mapping untuk Meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar"*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *Concept Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar kelas V SDN 018.

Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu adanya peningkatan pada hasil hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan menggunakan pembelajaran tipe *Concept Mapping*. Berikut dapat dilihat pada tabel rekapitulasi ketuntasan peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami isi kandungan surat Al-Ma'un:

No.	Aspek	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II
1.	Rata-rata Kelas	65,4	76,3	86,9
2.	Ketuntasan Belajar	65,45%	76,37%	86,94%

Tabel 4.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Penelitian Peningkatan hasil belajar Melalui Pembelajaran kooperatif tipe concept Mapping

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dalam aspek nilai rata-rata kelas siklus I yaitu 76,3 menjadi 86,9. Aspek nilai ketuntasan belajar dari siklus I yaitu 76,34% menjadi 86,94% pada siklus II. Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping*ini peserta didik berusaha dengan bersungguh-sungguh untuk membuat *Concept Mapping*dengan sebagus dan semenarik mungkin serta mudah untuk dipahami. Hal tersebut dapat memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran agar dapat memperoleh hasil belajar yang terbaik.

Hasil penelitian peningkatan hasil belajar dapat dilihat dengan diagaram di bawah ini:

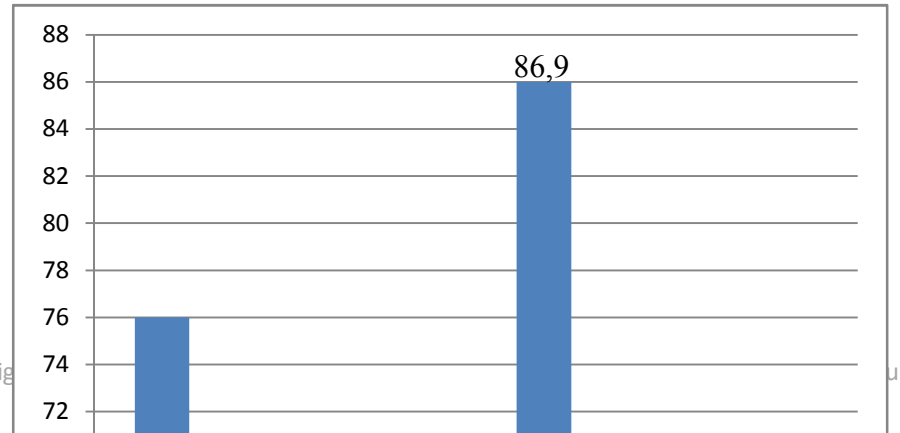

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id dig uinsby.ac.id

76,3

Diagram 4.2
Hasil Penelitian Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas

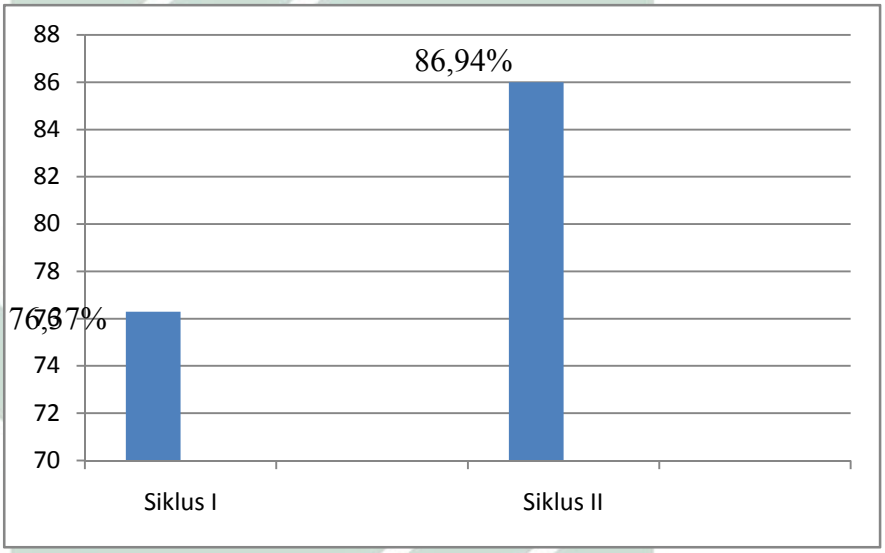

Diagram 4.3
Hasil Penelitian Peningkatan Nilai Ketuntasan Klasikal

Meningkatnya hasil belajar peserta didik yang diapaparkan pada tabel serta dibuktikan dengan diagram di atas, maka dapat diartikan hasil penelitian telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan, sehingga penelitian ini dikatakan selesai pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data tentang analisis peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi isi kandungan surat Al-Ma'un di MI Fathul Ulum Jetis Mojokerto, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan sesuai dengan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping*berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tahap refleksi di setiap siklus. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peningkatan aktifitas guru dan aktifitas peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktifitas guru memperoleh nilai 69,7dengan kategori cukup, kemudian pada pada siklus IImeningkat menjadi 85,5 dengan kategori sangat baik. Sedangkan nilai aktifitas siswa pada siklus I yaitu 77,1dengan kategori baik, dan pada pada siklus IImeningkat menjadi 97,9 dengan kategori sangat baik.
2. Peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi isi kandungan surat Al-Ma'un mendapatkan nilai rata-rata hasil tes pada siklus I 76,3 dengan kategori baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 86 dengan kategori sangat baik. Sedangkan persentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan belajar siswa pada siklus I mendapatkan persentase 76,37% dengan kategori baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 86,94% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping* yaitu::

1. Saran untuk Sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk mengadakan pelatihan atau sosialisasi bagi guru mengenai pembelajaran yang bervariasi dan inovatif salah satunya yaitu dengan menggunakan pembelajaran koperatif tipe *Concept Mapping* untuk dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan baik danmencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

2. Saran untuk Guru

Pembelajaran kooperatif tipe*Concept Mapping*dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menarik dan menyenangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Saran untuk Siswa

Siswa diharapkan menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan kelompok dan berani untuk bertanya serta mengungkapkan pendapat dengan baik setelah mengetahui dan memahami pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping*.

4. Saran untuk peneliti lain

Penelitian tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping* ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian yang lain yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Wahyu. 2013. Skripsi "*Penerapan Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn pada Peserta didik Kelas IV SDN PURWOYOSO 06 Kota Semarang".*

Aqib, Zainal. 2013. *MODEL-MODEL, MEDIA DAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL.* (Bandung: Yrama Widya).

Buzan, Tony. 2007 *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).

Departemen Agama RI. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Madrasah Ibtidaiyah.* (Jakarta: Depag).

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* (Jakarta: Rineka Cipta).

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* (Jakarta: Rineka Cipta).

Maulana, Abu. 2015. *Terjemah Juz Amma*. (Semarang: Pustaka Nuun).

Miftah, M. Zaini. 2010. *Improving The Tenth-year Students' Writing Ability at MA Mambaus Sholihin Gresik Through Mind Mapping.* Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra.

Moleong L.J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung:Remaja Rosdakarya).

Mulyasa, E. 2013. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Munthe, Bermawi. 2011. *Desain Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani).

Nana Sujana.2005. *Penilaian Hasil Proses Hasil Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

P. Joko Subagyo. 1991. *Metodologi Penelitian:Teori dan Pratek.* (Jakarta: Rineka Cipta).

Roesminingsih & Lamijan Hadi Susarno. 2011. *Teori dan Praktek Pendidikan*. (Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rombepajung. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing.* (Jakarta: Dirjen Dikti).

Rosmiati. 2011. "*Penerapan Metode Concept Mapping untuk Meningkatkan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar"*.

Slavin, Robert E. 2011. *COOPERATIVE LERARNING (Teori, Riset dan Praktik*). (Bandung: Nusa Media).

Soegarda Poerbakawatja, Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Gunung Agung:Jakarta), 1982.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&.* (Bandung: Alfabeta).

Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Suprijono. Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM.* (Yogyakarta: Pustaka Belajar).

Suroso. 2007. *Classroom Action Research Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Penelitian Tindakan Kelas Siswa Mahasiswa Dosen Ibu Rumah Tangga.* (Yogyakarta: Pararaton Publishing).

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek.* (Jakarta: Prestasi Pustaka).

Wina, Sanjaya. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana).

Wiriatmadja, Rochiati. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen.* (Bandung: PT Remaja Rodakarya).

http://www.fiqihmuslim.com/2016/11/teks-bacaan-surat-al-maun-arab-latin-terjemahan.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id